

SEKELILING NASKAH LINGGARDJATI

Keterangan pemerintah Belanda tentang Linggardjati

OERAIAN JONKMAN DALAM BALAI RENDAH BELANDA

Djakarta, 22-3 (Antara).

Kemarin petang djam 13.30 menteri daerah seberang Mr. J. A. Jonkman dalam Tweede Kamer memberi oeraian tentang djalannya peroeendingan di Indonesia, demikianlah diberitakan dari Den Haag.

Menteri itoe menerangkan bahwa pemerintah Belanda tadnja lebih soeka memberikan keterangan sesoedah penanda tangan naskah Linggardjati tapi maoe djoeaga memenehi permintaan anggota Schouten dan Romme dan ingin mendengarkan keterangan minggoe ini djoeaga.

Sikap Belanda

Menteri itoe menerangkan bahwa pemerintah Belanda soedah menerangkan tanggal 10 Desember 1946 berniat memberi koeasa kepada Komisi Djenderal oentoeek menanda tangani rentjana persetoedjoean tadi dengan sjarat bahwa penanda tangan itoe tidak akan mengikatnja kepada sesoeda-toe jang lebih atau lain ketjoeali kepada jang telah disetoedjoei dengan persetoedjoean jang diboeat oleh Komisi Djenderal dengan memperhatikan apa jang diterangkan oleh pemerintah di Tweede Kamer tentang itoe.

Dengan menerima mosi Romme van Goes van Naters, Tweede Kamer soedah sepakat dengan beleid jang dikehendaki pemerintah dan berpendapat bahwa dengan tepatnja mendjalankan persetoedjoean ini sekarang maka soedah terboekalah ketetapan tingkatan kerdjaja sama antara Indonesia dan Belanda atas dasar sabda ratoe Belanda boelan Desember 1943.

Sekembalinja di Indonesia Komisi Djenderal dengan soerat tanggal 3-2 memberitahoeakan kepada delegasi Indonesia tentang djalannya persetoedjoean dinegeri Belanda dan jang soedah mendapat kekoesaan meneken naskah jang soedah diparap dan menanjakan apakah delegasi Indonesia soedah sepakat akan menanda tangannja.

Sikap Indonesia

Dalam soerat tanggal 14-2 delegasi Indonesia mendjawab.

Pertama: Delegasi Indonesia hanja diberi koeasa oentoeek menanda tangani persetoedjoean asal semata2 atas dasar 17 pasal dengan soerat menjoeat jaitoe soerat2 tanggal 20 dan 25 Noember tentang hoeboengan loear negeri dan bagian2 notulen jang minat notulen itoe mengikat bagi satoe dan lain pihak; dalam pada itoe notulen ini dapat terpanjang sebagai soebangan oentoeek menafsirkan tafsiran dari persetoedjoean terseboet.

Kedoea: Delegasi Indonesia tidak dapat menerima memoefakati keterangan an pemerintah Belanda teroetama karena persetoedjoean itoe akan terbelangkal oleh keterangan dari kedoea belah pihak. Soerat ini dan soerat jang akan dibitjarkan nanti serta notulen soedah diperlihatkan kepada para anggota Tweede Kamer.

Pendapat Jonkman

Dalam keberatan jang dikemoekakan oleh delegasi Indonesia itoe akan toean toean dapati salah paham jang timboel dari tjaranja orang memperloekakan rentjana persetoedjoean itoe di negeri Belanda ini sebagai seolah-olah ada doea Linggardjati dan dalam paham mereka pemerintah Belanda akan mendesak Linggardjati kedoea kepada pemerintah Repoeblik Indonesia. Menteri Jonkman mengoealangi dalil2 jang dikemoekakannja doelo oentoeek membantah sewaktoe membitjarkan belandja kementerian daerah seberang dalam Eerste Kamer.

Minta interpretasi Indonesia

Komisi Djenderal dalam soeratnja kepada delegasi Indonesia tanggal 3-3 menjitoea poela menghindarkan salah paham dan mengoesoalkan soepaja delegasi Indonesia memberi soebangannja dengan interpretasi sendiri.

Kepada delegasi Indonesia djoeaga diminta oentoeek menjatakan keberatannja atas isi pendjelasan Komisi Djenderal dan isi keterangan pemerintah Belanda tanggal 10 dan 19 Desember.

Ini soemoenja akan meminta peroeendingan lagi dan akan diachiri oleh protokol penoetoeap dari kedoea pihak.

AKAN DITANDA TANGANI DALAM BEBERAPA HARI?

Jogja, 23-3 (Antara).
Siteasi politik dan militer pada dewasa ini, termasuk soal penanda tangan naskah persetoedjoean Indonesia-Belanda dengan segala akibatnja nanti, menjadi persoalan sidang kabinet di kediaman Presiden pada tanggal 22 dan 23-3-1947. Menoeoret beberapa kalangan penanda tangan naskah soedah dapat dilangoengkan dalam doea atau tiga hari ini.

Diseboet Djakarta atau Jogja sebagai tempat penanda tangan.
Moengkin Lord Killeam akan menghadiri peristiwa terseboet. Dalam sidang kabinet ini hadir segenap menteri ketjoeali Menteri Penerangan Naisir.

Tampak Menteri Moeda Penerangan Baswedan jang berhoeboeng dengan beberapa kewardjan jang haroes diselenggarakan disini tidak jadi berangkat dengan Delegasi Indonesia ke Inter Asiatic Relations Conference di New Delhi.

Kalangan politik, boeroeh dan tani.

Besarnya kemoengkinan akan lekas ditanda tangannja naskah persetoedjoean itoe tampak lebih banjak mengiatkan kalangan politik, boeroeh dan tani oentoeek menjitapan diri goena menghada-pi perdjoeangan baik nasional maoepoen internasional jang lebih hebat.

SIDANG KABINET.

Jogja, 23-3 (Antara).
Sidang kabinet tanggal 22-3 tahoen 1947 di Jogja, merimbang

a) bahwa komisi Djenderal Belanda telah meminta kepada delegasi Indonesia oentoeek selekasnja menanda tangani naskah persetoedjoean Linggardjati dengan melepaskan toentoean soepaja delegasi Indonesia menerima tafsiran Jonkman dan mosi Romme.

b) bahwa agresi militer Belanda di Modjokerto tidak dapat dilepaskan dari soal penanda tangan naskah terseboet.

c) bahwa penanda tangan naskah adalah boekti bahwa bangsa Indonesia benar2 menghendaki damai tetapi sedikitpoen tidak mengoeangi tafsiran jang telah ditetapkan didalam persetoedjoean Linggardjati asli serta menoeantoeet so a' pelanggaran "cease fire" oemoemnja dan soal Modjokerto choesoensnja diselesaikan dengan segera.

Penanda tangan.

Selanjoeitnja menoeoret berita Reuter tanggal 23-3 P.M. Sjahrir dan ang gota2 delegasi lainnja dalam beberapa hari ini akan kembali ke Djakarta. Didoega kata berita ini bahwa mereka dengan segera akan mengadakan pembitjaraan dengan Komisi Djenderal tentang oepatjara penanda tangan naskah persetoedjoean itoe, jang didoega akan dilangoengkan seboeloem minggoe moeka.

DE BOER, POSTHUMA DAN VERZIJL EXIT.

Djakarta, 21-3 (Antara).
Menoeoret "Aneta" R.V.D. Belanda kemarin sore mengemoemkan dengan rasmi bahwa De Boer meletakkan djabatannja sebagai anggota Komisi Djenderal karena ia tidak merasa poeas dengan djalannya sesoetoe sedjak Nopember 1946 baik dinegeri Belanda maoepoen di Indonesia.

Poen dioemoemkan dengan rasmi bahwa Prof. S. Posthuma dan Prof. Mr. J. H. W. Verzijl berhoeboeng peristiwaj achir2 ini tak dapat lagi menerima pengangkatannja dalam Komisi Djenderal.

SIKAP DE BOER

Jogja, 23-3 (Antara).
Menoeoret "Aneta", pemimpin redaksi "Aneta" menanjakan kepada de Boer apakah alasan2nja maka ia minta berhenti sebagai anggota Komisi Djenderal. De Boer mendjawab: Selama tweede kamer tidak mendapat keterangan dari pemerintah tentang alasan2nja oentoeek memberi koeasa kepada Komisi Djenderal goena menanda tangani rentjana persetoedjoean, saja tidak dapat memberi keterangan tentang permintaan berhenti saja. Tetapi setelah sekarang semoea mengetahui djalannya peroeendingan dan isi soerat dan keterangan2 kedoea pihak maka atas permintaan toean djawab saja moedah sadja: Tjatan2n bermoela dengan semoea jang diterangkan Jonkman itoe menoeoret pendapat saja djaoeh sekali perbedaanja sehingga saja tidak dapat menjitoeojennja.

Kita tidak terikat oleh keterangan Jonkman

OERAIAN PERDANA MENTERI SJAHRIIR

Jogja, 23-3 (Antara).

Perdana Menteri Sjahrir dan beberapa Menteri lainnja hari ini poekoel 19.00 dengan kereta api istimewa meninggalkan Jogja menoeodjoe Djakarta. Seboentar seboeloem berangkat Perdana Menteri menerangkan kepada wartawan "Antara" bahwa keloearnya de Boer dan beberapa orang penasehat Komisi Djenderal tidak mempengaruhi djalannya penyelesaian soal Indonesia-Belanda.

"Dan lagi", kata Sjahrir, "persoon tidak mendjadi soal bagi djalannya penanda tangan naskah persetoedjoean. Soal penggantian orang itoe soal2 Belanda sendiri. Kita akan melakoekan penanda tangan dengan mereka jang mendapat koeasa dari pemerintah Belanda".

Diterangkan selanjoeitnja bahwa tidak lama lagi dapat dilakoekan penanda tangan naskah persetoedjoean. Ke pada Lord Killeam telah disampaikan oendangan oentoeek menghadiri peristiwa itoe.

Mengenai keterangan Jonkman didalam Tweede Kamer tanggal 21-3 jang maksoednja bahwa pemerintah Belanda tidak menjitoeet kembali apa jang dikatakannja Perdana Menteri mengata-

kan bahwa kita tidak terikat kepada per kataan2 (af en te doen van interpellatie, eventueele geschilpunten later in overleg of arbitrage te doen oplossen, wenschte de Nederlandsche regering niet).

Pertanyaan: "Berita kemarin mengatakan bahwa dinegeri Belanda soerat menoeerat djalannya peroeendingan Indonesia-Belanda telah disampaikan oleh Jonkman dalam Tweede Kamer. Bagaimanakah soalnja dengan Indonesia?"

Didjawab oleh Sjahrir bahwa KNI Poesat jang baroe laoe tidak semata-mata diadakan oentoeek meroendjikan naskah maka soerat menoeerat tadi beboem diberikan kepada KNI Poesat.

Pertanyaan mengenai berita Loear Negeri bahwa Perdana Menteri mengadakan perdjalan ke Modjokerto dan telah mengadakan persetoedjoean dengan Belanda itoe didjawab oleh Perdana Menteri dengan tertawa, "tjolahlah tentang soal ini saudara tanjakan kepada pihak Belanda, tentang soal itoe saja sama sekali tidak mengetahoei".

Sebagai diketahoei dalam perdjalanannya itoe Sjahrir tidak sampai ke Modjokerto tetapi hanja sampai ke Djombang kemoedian teroes ke Malang.

Soeasana Tiongkok

RENTJANA CHIANG KAI SHEK OENTOEK MENGHANTOERKAN KOMOENIS

Tentera Komoenis masih ada 3 djoet Sjanghai, 21-3 (Antara-UP).

Berhoeboeng djatoehnja Yenan poeset kota komoenis ketangan Kwomintang, maka menoeoret warta Reuter di Sjanghai Generalissimo Chiang Kai Shek bermaksoed mengedjar semoea tentera komoenis dari kota2 besar jang lain, hingga kepegoenoengan2.

Kepada beberapa kalangan Chiang mengatakan bahwa koeam komoenis dapat dihantjoerkannja dalam 6 boelan, tapi menoeoret menteri pertahanan Pai Chung Hui, kabarnya dalam satoe tahoen. Menoeoret keterangan kepala markas tentera waktoe mengoendoerkan diri koeam komoenis telah mengangkut semoea instalasi setasioen radio dan segala perlengkapan militernja.

Kini pemerintah moengkin bisa memaksa koeam komoenis oentoeek mengadakan peroeendingan, serta kompromis jang berarti mengoentoengkan bagi mereka.

Kabar lebih landjoet menerangkan tentera komoenis dipropinsi2 sebelah Oetara Tiongkok masih berdjoeumlah kira2 3 djoeta orang. Tentang anggaran belandja tentera Pemerintah oentoeek menyelesaikan perang di Tiongkok menoeoret taksiran pemerintah diperloekannja 3810 biljoen dollar Tiongkok, djoeumlah mana melebihi 40% dari anggaran belandja negara seloeroehnja.

DISEKITAR DJATOEHNJA YENAN

Nanking, 21-3 (Antara-C.N.A.).

Djatoehnja Yenan mempoenjai arti besar dalam politik, militer dan psikologi dan peristiwa terseboet didoega dapat meloempoeahkan koeam Komoenis oentoeek sementara dalam militer dan politik, demikian pendapat penindjau2 politik disini.

Roentoehnja pertahanan koeam Komoenis di Yenan seloeroehnja jang segera akan terjadi, akan memberi kesempatan kepada Djenderal Hu Tsung Nan dengan tenteranja 500.000 orang oentoeek melandjoetkan operasi Komoenis di propinsi Shansi dan didaerah lainnja jang didekat soengai Koening. Dengan demikian nanti djalan kereta api Tantung - Puchow, Peiping - Hangkow dan Tientsien - Pukoat dapat diboeka kembali, begitoe poela hoeboengan djalan kereta api antara daerah2 itoe dengan poesat Tiongkok oetara dapat diboeka lagi jang akan besar artijnja dalam rentjana pembangoenan ekonomi kembali bagi Kuomintang.

Djoeroe bitjara kementerian penerangan memberi oelasan tentang djatoeh-

nja Yenan. Dikatakannja dengan djatoehnja Yenan kini koeam Kuomintang insjaf akan kekoetaan tenteranja.

Tentera pemerintah terpaksa mendoeoeki Yenan karena koeam Komoenis betoe2 hendak mengadakan pemberontakan setjara besar2an dan maksoed oentoeek menggoeljingkan pemerintah nasional.

Walaupun markas besar tentera Komoenis selama tiga belas tahoen, pertahanan terseboet dapat didoeoeki dalam enam hari.

Menteri penerangan Tiongkok mengatakan, masih teroes akan melakoekan gerakannja atau tidak. Tentang djatoehnja Yenan kalangan rasmi mengatakan bahwa 10.000 tentera Komoenis telah ditawan.

Selanjoeitnja berita United Press dari Sjanghai tanggal 20-3 menjatakan, sesoedah mendoeoeki Yenan tentera Nasional bergerak kedjoeroesan timoer hingga Ching Chien (80 km sebelah timoer laeet Yenan), demikian lapoeran dari pihak Tiongkok.

Satoe pasoean lainnja mengedjar tentera Komoenis kedjoeroesan barat laeet Yenan hingga Ansha (28 km dari Yenan). Sementara itoe tentera djenderal Hutsung Nan teroes bertempoer dengan tentera Komoenis jang besar dari perbatasan Kansu dan Suiyuan.

Menoeoret s.k. "Chen Yen Pao" (pro Pemerintah) di Sian bahwa Markas Besar Komoenis dipindahkan ke Paoan (150 km barat laeet Yenan) dekat perbatasan Kansu.

"Manchester Guardian" (liberal) diantarannja mengatakan: Walaupun tentera Komoenis menjerah dikota itoe dengan banjak keroegian maka oesaha mereka kehendak dan perdjoeangannja, namoen setjara guerrilla. Satoe hal haroes diakoeki jang pernah poela djitjatakan oleh hampir semoea penindjau penindjau masaalah2 Tiongkok salah dalam doegaannja bahwa tentera Komoenis dapat ditindisnja dengan kekoetan. Selama pemerintah Tiongkok menolak adanya perobahan2 dan mercegikan negarannja karena kesalahan2nja maka pihak Komoenis akan teroes beroesaha sekoekat tenaga oentoeek mengambil hati.

MENTJOKA MELEWATI BATAS

Paris, 21-3.

Kantor perkaraban Perantjis Agence France Press mewartawan dari Hanoi bahwa seratoes serdadoe Vietnam hari ini menjitoea meliwati batas Tongkin hendak menoeodjoe ke Kwantung (Tiongkok) tapi dipoekoel moendoer oleh pasoeakan Tiongkok.

MENOEDJOE DE FACTO KOTA MEDAN.

Tidak saja kepolisian dan kehakiman yang harus mengambil tempat tertentu sebagai dasar dalam mendjalankan oesaha menedjoe stabilisasi pemerintahan sipil N.R.I. dikota Medan, akan tetapi dipolejoknja membawa peranan yang terpenting adalah Dewan Kota sendiri dengan Wali Kota.

Tapi kita merasa sajang sekali setelah demikian boelan lamanja pertemoenan Dewan Kota berlangsung sedianja memikirkan jang keadaan kota dengan sesempurnanja, dewan itoe tidak pernah bersidang lagi.

Betapakah bertambah ringannja beban Wali Kota kalau dalam mendjalankan Pemerintahan kota itoe beliau dibantoe oleh satoe Dewan Kota jang "stable", djangan dengan jang tinggal dileoer kota?

Kita dapat bajangkan betapa tanggoeng djawab Wali Kota dimasa ini terhadap pendoeoek Medan.

Tidaklah dalam tangan beliau terletak kepentingan lebih koerang 50.000 orang pendoeoek kota Medan dari berbagai bangsa teroetama Tionghoa dan Indonesia?

Dimasa ini sebagaimana diketahoei oemoem, kota Medan jang pemerintah an sipilnja tetap ditangan kita, walupoen oesaha kedjoeroesan itoe masih baroe sebahagian dapat didjalankan, haroes ditangoeng selain keselamatannja, djoega makanannja.

Tentang soal bahan makanan berkali kali pendoeoek Indonesia dan Tionghoa memadjoek oesoel, soepaja kepada pendoeoek ditjatoekan beres, akan tetapi kita perhatikan bahwa oesaha kedjoeroesan ini diwaktoe beberapa boelan jang laloe hanya berdjalan dengan tertengoeng dan akhirnya terhenti sama sekali.

Tidaklah pemerintahan hanya dapat dikatakan "stabil", kalau kepada pendoeoek didjamin keselamatan dan makannja? Tapi dimanakah kestabilan pemerintahan kita kalau hanya keamanan dapat didjamin sedang bahan makanan tidak dapat disediakan dengan sesempurnanja?

Bahan makanan jang dapat disediakan kepada pendoeoek sesoetoe didaerah berarti djoega satoe langkah kedjoeroesan stabilisasi dan menimboel kan lebih banjak kepertjajaan.

Tindakan kedjoeroesan ini akan mem berikan boekti jang nyata bahwa "dibawah lindongoeng pemerintahan kita, tiap warga bangsa asing akan tak perlice chawatir kepentingan hidoepnja di abaikan.

Kita selaloe chawatir akan sesoetoe nja didalam oeroesan bahan makanan, tapi apakah dengan tjara jang teratoer tidak dapat didjalankan pembahagian makanan diantara pendoeoek jang masih hidoep dibawah naoengan Wali Kota sendiri?

Timboelnja kepertjajaan jang lebih koekat dari pada sekarang dari hati pendoeoek kepada pemerintahan kota tentoe akan lebih memperkokoh kedoeoekan pemerintahan N.R.I.; soal ini oleh pemerintah tinggi kita haroeslah mendapat perhatian.

Sjarat oentoeq menedjoe stabilisasi ini tentoe sangat berat tapi tentoe sepadan dengan hasil stabilisasi jang kita peroleh.

Betapa baiknja kalau dikota ini didadkan satoe poesat pendjoelan dan pembelian jang haroes mengoeroes bahan makanan oentoeq rakjat seloeroeh nja? Alangkah baiknja kalau didadkan satoe badan resmi dan tentoe dengan tjokoep pengawasan jang meng oeroes pentjatoean bahan makanan sehingga kechawatiran jang seorang tengkoelak akan menjtoba mengambil keoentoengannja sendiri tidak ada sama sekali.

Diwaktoe ini boekan tidak ada pedagang jang mendjoelal bahan makanan dari loear kota, akan tetapi betapakah baiknja kalau pemerintahan kota dengan disokong oleh pemerintah tinggi mengadkan Inkoop en Verkoopcentrale, agar dengan djalan begini rakjat dapat megatakan jang pemerintahan kita soenggoeh2 memperhatikan nasib mereka jang tinggal didaerah de facto N.R.I. di Medan.

Keberatan2 tentoe ada, tapi pada hematnja dengan tenaga jang tidak perloe loear biasa, kesempurnaan dalam pentjatoean makanan akan tertjapai djoega, walupoen berdikit2 dan tak akan memoeaskan bermoeala.

Kalau kita bitjarakan keberatan2nja, dan perhatian kita seloeroehnja tidak ditompahkan kedjoeroesan ini barang tentoe segala2nja akan dapat dikatakan soesah, tapi kalau dipandang dari djoeroesan politik, sebagaimana kita menjrehkan beras kepada India, maka djernih pajah, ongkos jang besar akan sepadan dengan penghargaan tinggi dari rakjat dikota ini.

Keberatan2 oleh karena koerangnja alat pengangkoetan tentoe tak koerang, tapi apakah alat pengangkoetan soeatoe soal jang tidak dapat dihindarkan?

SEKITAR MARTIN BEHRMANN

Jogja, 23-3 (Antara).

New York: Kepada pemimpin kapal "Martin Behrmann" telah diberitahoeikan bahwa pemerintah Belanda menjetoedjoei ber angkatnja kapal tersebut dari Djakarta Minggu jang akan datang dengan moeatan karet, goela dan kini seharga tiga djoeta dollar, jaitoe harga moeatan jang dinaikkan di Tjirebon dan kemoedian ditoeoerankan oleh Belanda di Djakarta. Pemerintah Belanda poen berdjandji akan memberi keroegian kepada Isbrandtsen Coy.

Kementerian loear negeri Amerika mengakoei bahwa apa jang telah dilakoekan oleh Belanda itoe adalah menoeoet hoekoem.

Den Haag: Djoeroe bitjara kementerian loear negeri Belanda mengakoei berita, bahwa kapal Martin Behrmann jang berangkat dari Djakarta dengan moeatannja jang dibawahnja dari Tjirebon dahoeloe. Dinjatakannja bahwa Martin Behrmann boleh memoeat barang2 lain soepaja tidak menderita keroegian.

Djakarta: Komoenike Belanda menjatakan kepoasannja dengan pengakoean loear negeri Amerika berkenaan dengan peristiwa Martin Behrmann. Dinjatakannja bahwa bendera Amerika akan diperlakoekan dengan baik di "Hindia-Belanda".

PENGADILAN BELANDA MENGHOE KOEM KAPTEN KAPAL "FORTUNE"

Djakarta, 21-3 (Reuter).

Kapten kapal dagang Inggris "Fortune" oleh "landgerecht" Belanda telah dihoekoem denda f 250.-, karena tidak mengtjoeahkan perintah marine Belanda sewaktoe melajari daerah perairan Belanda dengan tidak mendapat idzin, serta menjtoba dengan tidak mendapat soerat idzin memasoekkan barang2. Seperti telah diketahoei kapal "Fortune" tersebut boelan Pebroeri jang laloe telah ditahan oleh marine Belanda dimoea pelaboehan Tjirebon.

Tjaketan reporter "Waspada"

Medan diwaktoe ini

Diwaktoe malam.

Diwaktoe malam sampai poekoel 11.00 (W.I.) (lontjeng malam jang diadkan tentera Belanda dikota ini) teroetama sekali didaerah kediaman orang2 Tionghoa sangatlah ramainja. Disana segala bioscoop telah kembali mempertontokan pilem baroe, sedang Djalan Canton jang sedjak dahoeloe sememang soedah terkenal ramai, sekarang telah kembali sebagai sediakala. Tapi kalau kita berdjalan di Djalan Hakka, Dj. Canton dan Dj. Letnan hanya kita djoempai orang2 Tionghoa, hampir tak ada tampak orang warga negara Indonesia diantara oemat jang begitoe ramai dimana bertjampoer baer, orang Tionghoa, serdadoe2 Belanda dan serdadoe2 Nica-inlajer. Tapi sebagai kita katakan diatas tadi seloeroehnja hampir orang Tionghoa sadja.

Ini dapat dimengerti karena hampir segenap orang2 Tionghoa jang dahoeloe tinggal dibahagian loear dari kota sekarang telah semoea tinggal di tengah tengah kota.

Bioscoop2 dibahagian sebelah timoer djalan kereta api hampir semoeannja didalam tangan satoe maskapai Tionghoa jaitoe Morning Trading Coy, jang antara lainnja telah menjewa gedong bioscoop Negara. Sebagaimana diketahoei Morning Trading Coy ini djoega mempoenjai beberapa banjak tjabang antaranja di Tebing Tinggi dan di Siantar.

Daerah kediaman Tionghoa sekitar Dj. Canton itoelah jang seramai-ramainja, diwaktoe malam sampai sebagai dahoeloe djoega, habisnja pertoeoedjoe kan bioscoop.

Walupoen keadaan tampaknja aman akan tetapi Barisen Pengawal Tionghoa tetap berdjaga teroes, dan beberapa hari belakangan ini tampaknja barisen ini siboeq betoel mendjaga disana dan disitoe didaerah kediaman pendoeoek Tionghoa dengan sendjita terhoenoes.

Diperoleh kabar, bahwa keadaan soedah tengah malam tidak aman oleh "tetamoe jang tidak dioendang" berkeliaran dan atjap kali djoega terdengar tembakan. Dari kedjadian ditengah malam ini dapatlah orang membajangkan bahwa keadaan tampaknja "baik" sadja, sebaliknya penghidoepan jang sebernja dibajangkan setelah djoeh malam, dengan banjaknja terdjadi pentjoeiran, jang dilakoekan djoega disiang hari jang dengan terang2an.

Kita haroes menghidoepkan pentjatoean bahan makanan kembali dan tindakan ini berarti satoe langkah madjoe kearah stabilisasi pemerintahan sipil N.R.I. di Medan.

PEMBOIKOTAN TERHADAP KAPAL2 BELANDA DIPERTIMBANGKAN DI AMERIKA

Djakarta, 22-3 (Antara).

C.A. Atkins Wk. Ketoea perhimpoean nachoda2, Moealim2 dan pandoe2 jang tergaboeng dalam "American Federation of Labour" menerangkan, bahwa serikat sekerdja dari kaeom pelaoet sedang mempertimbangkan akan memboikot kapal2 Belanda djika perkara "Martin Behrmann" tidak diselesaikan dengan tjara jang memoeaskan.

Dia menerangkan bahwa pemerintah "Hindia Belanda" mengadakan per sediaan oentoeq memindahkan moeatan "Martin Behrmann" dan mengirimmkannja ke Eropah. Pendapat ini memperkoekat kepertjajaan kami bahwa semoea ini menoeoedjoeikan bahwa pihak Belanda menjtoba mendapat hasil2 boemi Indonesia dengan gratis jang tidak akan diperolehnja dengan tjara perdagangan jang teratoer, demikian kata berita Aneta dari New York.

NOTA DEN HAAG KEPADA LONDON TENTANG KAPAL2 JANG DITAHAN.

London, 21-3 (U.P.).

Hari ini pemerintah Inggris menerima nota dari pemerintah Belanda tentang kapal2 Inggris jang ditahan di Indonesia. Kalangan diplomatik di London berpendapat bahwa nota itoe dalam prinsipnja tidak menjatakan keberatan dari pihak Belanda oentoeq mengadakan perdagangan hasil boemi Indonesia. Tapi menoeoet nota itoe diadkan pengetjoealian jang mengenai perdagangan hasil boemi kepoenjaan Belanda sebab hasil boemi itoe — katanja — waktoe ini tidak akan ada jang berhak mempoenjainja.

Sementara itoe kapal "Empire Mayrover" oleh Belanda telah dilepaskan tapi kapal2 Inggris lainnja masih ditahan. Demikian kalangan rasmi hari ini.

Blokkade Belanda temboes

KANADA AKAN MEMBOEKA PERHOEBOENGAN DAGANG DENGAN INDONESIA.

Jogja, 23-3 (Antara).

Dalam pertjakapan dengan "Antara" toean Arthur Wilding, jang sampai tahoen 1947 menjadi agen pada Departemen Perdagangan Pemerintah Kanada menegaskan antara lain: "Indonesia haroes menjadi Negara jang memperbanjak kapal-kapalnja agar kedoeoekannja lebih koekat karena negeri ini adalah negeri kepeloeluan".

Jogja, 22-3 (Antara).

Kemarin tiba di Jogja dari Singapoera dengan pesawat "Dakota" maskapa Amerika "South Western Airways", Arthur Wilding dari Departement perdagangan Pemerintah Kanada (Departement of Trade and Commerce) jang soedah 10 boelan di Singapoera. Dalam pertjakapan dengan wartawan "Antara", Wilding menerangkan bahwa Konsol Djenderal Belanda di Singapoera sebetolenja keberatan tentang keberangkatannja kedaerah Repoebluk Indonesia, tapi berhoeboeng keinginannja menjaksikan keadaan didaerah Repoebluk Indonesia jang sebenarnya, maka dapatlah djoega ia kemarin meninggalkan Singapoera.

Kesan jang didaptnja tentang daerah Repoebluk adalah lebih baik dari apa jang didengarnya dileoer negeri.

"Keadaan makanan baik sekali, hanya bahan pakiaan dan alat2 mesin jang dielek. Karena Kanada adalah satoe negeri jang tjokoep menghasilkan alat2 perindoesterian, maka keboetoeahan2 tadi dapat ditjokoepi oleh Negara Kanada", demikian kata Wilding.

"Tapi" katanja selandjoetnja, "sjarat pertama bagi Indonesia oentoeq meng adakan perhoeboengannja dengan loear negeri, ialah penjelesaian soal politik dinegeri ini".

Ditegaskan, bahwa Indonesia adalah satoe bagian penting jang dapat membantoe membagikan keadaan kekoerangan makanan didoenia pada waktoe ini.

Menoeroet keterangannja ia ingin sekali hendak bertemoeng dengan Menteri Kemakmoeran Dr. A.K. Gani.

Selandjoetnja Wilding menerangkan, bahwa ia datang ke Jogja atas oendangan Komite Nasional di Singapoera dan koendjoengannja adalah bersifat prive.

Ketika ditanjakan tentang kedoeoekan Indonesia dan kemoengkinan perdagangan antara Kanada dan Indonesia, ia menerangkan sebagai berikoet:

"Di Singapoera saja ditoeoedjoeik memboeka kantor perdagangan Pemerintah Kanada bagian Asia. Tentang perdagangan Indonesia — Kanada ada besar harapan dikemoedian hari karena Kanada adalah negeri jang kelebihan alat2 pertanian, barang2 gelas dan barang2 kimiah. Djika perdjandjian politik Indonesia — Belanda soedah selesai (dan tentang ini saja berharap akan selekas moengkin tertjapainja, oentoeq ke pentingan bangsa Indonesia dan Belanda seemoemnja) maka perdagangan itoe akan bertambah madjoe.

Atas pertanjaan bagaimana sikap Kanada terhadap Indonesia ia menjatakan bahwa rakjat Kanada jang berdjoeumlah 12.000.000 dan jang djoega mengafoet demokrasi menaroeh simpati terhadap Repoebluk Indonesia, tapi sajang penerangan tentang Indonesia di Kanada amat sedikit sekali. Selandjoetnja ia menerangkan bahwa ia ingin beraudiensi pada Presiden dan Menteri Kemakmoeran.

Bila mana ia akan menghadap Presiden dan Menteri Kemakmoeran beloem dapat ditetapkan berhoeboeng sidang Kabinet".

Achirnja dapat diterangkan bahwa ia dilahirkan di Inggris tahoen 1897 dan pernah tinggal di Jawa 20 tahoen lamanja. Di Kanada ia pernah menjabat pangkat kepala kantor keoeangan berhoeboeng perkara "war contract".

Berita2 daerah :

"CEASE-FIRE"

Tiga kolonel dan seorang Let.-Kolonel ke Djawa.

Medan, 23-3 (Antara).

Dari pihak jang mengetahoei diperoleh kabar bahwa sedikit hari lagi dari Soematera akan berangkat ke Djawa, rombongan oetoesan panglima Soematera jang terdiri dari kolonel Simbolon, kolonel Sjarif Oesman, letnan kolonel Karta Koesoema dan kolonel Dahlan Djambek goena melandjoetkan oeroesan "cease-fire" dengan pihak atas. Kolonel Simbolon adalah oentoeq mengoeroes soal2 jang berkenaan dengan Palembang Area, kolonel Sjarif Oesman dengan Padang Area sedang letnan kolonel Karta Koesoema dengan Medan Area dan kolonel Dahlan Djambek akan memperbantjangkan dan meminta instroeksi jang lebih lengkap dari Kementerian pertahanan.

Seteroesnja dapat diketahoei bahwa pada hari jang ditoeoek nanti, letnan kolonel Karta Koesoema akan berangkat dari Medan ini, kolonel Sjarif Oesman dan Dahlan Djambek dari Padang sedangkan kolonel Simbolon dari Palembang.

Sekembalinja mereka dari Djawa kelak, kolonel Simbolon akan menemoet letnan djenderal Soehardjo oentoeq me njampaikan hasil2 jang diperoleh rombongan oetoesan panglima Soematera ini kepada beliau.

Tentang keberangkatannja rombongan ini beloem dipastikan.

BERITA RASMI TRI.

Siantar, 22-3 (Antara).

Djoeroe bitjara tentera Dipisi Gadjah II mengoemoemkan sebagai berikoet: Tanggal 21-3-1947 djam 9.30 3 boeah kapal terbang Belanda melajang-lajang diatas sepandjang garis Demarkasi Medan Timoer sampai ke Me-

dan Selatan setengah djam lamanja. Ke tiga boeah kapal terbang itoe terbang dengan rendah meliwati garis demarkasi sampai ke Temboeng.

Tembak menembak tidak ada. Djam 15.00 3 peradjoerit kita jang melakoekan patroeli di daerah Deli Teawa km 10 telah ditembak oleh 4 orang kaki tangan dari dalam seboeah roemah kosong. Seorang diantara peradjoerit kita mendapat loeka ditanggannja tapi tidak berbahaja.

PESAWAT BOMBER BELANDA DIATAS BAGAN ASAHAN DAN TANDJOENG BALAI.

Siantar, 22-3 (Antara).

Menoeroet kawat dari Alri Tandjoeng Balai, pada tanggal 21-3-1947 kira2 djam 15.00 (W.I.) seboeah pesawat terbang air djenis bomber kepoenjaan Belanda jang memakai tiga mesin melajang-lajang dengan rendah sekali diatas Tandjoeng Balai dan Bagan Asahan dan berpoetar-poetar kira-kira sepoeloe menit lamanja. Pendoeoek aman dan tenteram.

IKLAN.

Moelai hari ini memboeka practyk kembali oentoeq oemoem.

Djam bitjara: 3 - 5 (W.I.). Ketjoeali hari Minggoe dan Hari jang dimoealkan.

Dr. R. PIRNGADI Djalan Bintang no. 1 Medan.

MA'LOEMAT.

Rapat pesero2 dari Perkongsian Dagang dan Pertjakaan Sjarikat Tapanoeli Medan di Medan, telah menetapkan keoentoengan tahoen boekoe 1946 f 30. — (tiga poeloeh roepiah) setiapi andil. Pemimpin Oesaha.

BOEKOE OENTOEK MASJARAKAT I

jaitoe: "PENDJARA FASIS" atau "Dari Neraka ke Neraka".

Dikarang oleh: Kho An Kim dengan pengalamannja jang berbahaja sekali!

Harga sekarang f 120. — seboekoe.

Faham fasis bersimaharadjaelela, Meroesakkan bathin insan melata, Ganas, kedjam ba' iblis raksasa, Djwi manoesia tidak berharga.

Diriwajatkan penjijsaan dalam Kempei Tei, Roemah Toetoean II, Medan dan penganiajaan di pendjara Siantar dibawah pengaroeh Nisjiura hingga 53% insan jang menjadi maot.

Heibat! Sedih! Teladan baik!

Dapat beli di: Hwa Siong Printing Co, Kesawan 76 Medan. Morning Trading Co, Djalan Hongkong 81 Medan. Lian Fat, Poeloe Brajran.

Penerbit: TOKO BOEKOE DJAMAN, Djalan Gedeh 55 Medan.